

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pembangunan di sektor konstruksi pada umumnya melibatkan banyak tenaga kerja. Mereka tidak saja terlibat langsung dilapangan, tetapi juga menghasilkan sarana dan prasarana yang bermanfaat bagi manusia, namun pekerjaan sektor konstruksi bangunan cukup rawan kecelakaan kerja atau terpajan penyakit akibat kerja (PAK). Karena itu, penyelenggaraan pekerjaan pada sektor konstruksi bangunan wajib memenuhi syarat-syarat dan ketentuan keselamatan dan kesehatan kerja, yang mencakup : keteknikan, keamanan, keselamatan, kesehatan, perlindungan tenaga kerja serta tata lingkungan yang bebas dari polusi atau kerusakan akibat pekerjaan konstruksi tersebut (Konradus, 2012).

Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 05/PRT/M/2014 Tentang pedoman sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) Konstruksi bidang pekerjaan umum, Keselamatan dan Kesehatan Kerja Konstruksi yang selanjutnya disingkat K3 Konstruksi adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja pada pekerjaan konstruksi (Kementrian Pekerjaan Umum RI, 2014).

Peran Keselamatan dan Kesehatan Kerja Konstruksi berperan untuk memberikan perlindungan yang maksimal bagi tenaga kerja dengan menyediakan sarana dan prasarana K3 yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan sehat (Konradus, 2012). Menurut Mochtar (1995) dalam Konradus (2012), pelaksanaan K3 yang efektif di sektor konstruksi bangunan tergantung pada interaksi dinamis dan utuh antar faktor yang terlibat didalamnya yaitu: (a) para pekerja dan personil konstruksi dilapangan proyek yang senantiasa mawas diri dan selalu menerapkan budaya K3; (b) manajemen pembangunan

konstruksi yang rapi dan konsisten mengimplementasikan K3; dan (c) iklim kerja yang kondusif bagi terciptanya lingkungan kerja yang nyaman, aman, dan sehat.

Salah satu program K3 Konstruksi adalah program keselamatan kerja. Program keselamatan kerja merupakan suatu upaya untuk mengurangi dan atau menekan sejauh mungkin kecederaan akibat kerja dengan cara mencegah kecelakaan dan mengawasi pemaparan bahan berbahaya yang menimbulkan kecelakaan di tempat kerja (Keyserling, 2000).

Menurut *International Labour Organization* (ILO) setiap tahun ada 2,78 juta pekerja meninggal karena kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Sekitar 2,4 juta (86,3 persen) dari kematian ini dikarenakan penyakit akibat kerja, sementara lebih dari 380.000 (13,7 persen) dikarenakan kecelakaan kerja. Setiap tahun, ada hampir seribu kali lebih banyak kecelakaan kerja non-fatal dibandingkan kecelakaan kerja fatal. Kecelakaan non-fatal diperkirakan dialami 374 juta pekerja setiap tahun, dan banyak dari kecelakaan ini memiliki konsekuensi yang serius terhadap kapasitas penghasilan para pekerja (*International Labour Organization*, 2018).

Berdasarkan *Bureau Of Labour Statistic* tahun 2017, angka kecelakaan kerja fatal pada sektor konstruksi ditemukan sebanyak 991 kasus pada tahun 2016 dan mengalami peningkatan pada tahun 2017 sebanyak 971 kasus. Kecelakaan cedera akibat kerja fatal yang melibatkan ruang terbatas meningkat 15% menjadi 166 kasus pada tahun 2017 dari 144 kasus pada tahun 2016. (*Bureau of Labor Statistics US Department of Labor*, 2018).

Berdasarkan data BPJS Ketenagakerjaan, kasus kecelakaan kerja peserta program jaminan kecelakaan kerja pada tahun 2015 berjumlah 50.089 kasus, yang menurun jika dibandingkan tahun sebelumnya mencapai 53.319 kasus. Kasus kecelakaan yang terjadi setiap harinya dialami para buruh dari setiap 100 ribu tenaga kerja dan 30% di antaranya terjadi disektor konstruksi. Kecelakaan kerja disektor konstruksi dapat terjadi karena kurangnya pengawasan yang mengakibatkan lemahnya perlindungan kerja.

Padahal, jumlah tenaga kerja di sektor konstruksi saat ini telah mencapai 6 juta orang (BPJS Ketenagakerjaan, 2016). Untuk data kecelakaan kerja di bidang jasa konstruksi di DKI Jakarta meningkat 10% selama 2016-2017 dari 507 kasus menjadi 555 kasus (BPJS Ketenagakerjaan, 2017).

Kecelakaan kerja *confined space* terjadi pada Tahun 2015 di Perusahaan X yang memproduksi minyak dan gas berlokasi di Jabung (Provinsi Sumatra, Jambi). Pada perusahaan X tahun 2015 terdapat *accident* di pekerjaan *confined space* yaitu pada penggantian *filter* di dalam *gas turbin generator* namun tidak menimbulkan korban nyawa/*fatality* (Sari, Kurniawan, & Wahyuni, 2015).

PT. Nusa Raya Cipta Tbk merupakan perusahaan swasta yang bergerak di jasa kontraktor umum dengan pelayanan yang lengkap dan menyeluruh meliputi : perencanaan, desain hingga pembangunan (*plan, design and build*). Saat ini kegiatan usaha PT Nusa Raya Cipta terutama berusaha dalam bidang infrastruktur dan jasa konstruksi untuk pemborongan bangunan sipil konstruksi beton bertulang, baja, kayu, pembangunan jalan, jalan tol dan jembatan, pelabuhan, irigasi dan lain-lain baik untuk pemerintah maupun swasta

PT. Nusa Raya Cipta Tbk mempunyai komitmen mengenai kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja dan lingkungan (K3L) yang telah dilaksanakan dan diterapkan diberbagai proyek konstruksinya. Hal ini terlihat adanya Divisi *Health Safety and Environment* (HSE) serta adanya sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (SMK3) yang berintegritas antara pemilik perusahaan, karyawan, pekerja subkontraktor serta konsumen di area proyek pembangunan.

Manajemen divisi *Health Safety Environment* (HSE) dalam setiap proyek yang dijalankannya, banyak program K3L yang ada didalam manajemen tersebut salah satunya penerapan program keselamatan kerja *confined space* pada *ground water tank*. Bekerja diruang terbatas (*confined space*) mempunyai potensi bahaya dan resiko terhadap keselamatan dan

kesehatan pekerja di dalamnya salah satu potensi bahaya yang terdapat di dalam *confined space* ialah kebisingan, defisiensi oksigen, suhu yang ekstrem dan permukaan yang licin. Oleh karenanya diperlukan aturan dalam rangka memberikan jaminan perlindungan terhadap pekerja dan aset lainnya.

Bangunan *Ground water tank* (GWT) atau sering disebut tangki bawah tanah yang terdapat di pembangunan *apartement pacific garden style* PT Nusa Raya Cipta merupakan salah satu bentuk bak penampung air bersih yang dibangun atau diletakan dibawah permukaan tanah. Pekerja yang akan bekerja di *ground water tank* ini memerlukan surat izin bekerja (SIB) sebagai permohonan ijin bekerja di area terbatas dikarenakan area ini masuk ke dalam kategori pekerjaan berbahaya .

Dampak yang timbul jika program keselamatan kerja *confined space* pada *ground water tank* tidak diterapkan maka bahaya-bahaya yang berhubungan dengan ruang terbatas telah menyebabkan banyak kejadian fatal dan cedera serius pada para pekerja dan bahkan para penyelamat. Pada kebanyakan kecelakaan yang terjadi, yang paling banyak adalah disebabkan karena persiapan yang kurang dalam menghadapi bahaya yang terdeteksi seperti kekurangan oksigen, jatuh dari ketinggian, gas atau uap beracun dan kebakaran atau peledakan (Rijanto, 2011). Dampak yang sudah terjadi atau dirasakan oleh pekerja di proyek *apartement pacific garden style* adalah sesak napas akibat kurangnya ketersediaan blower di dalam ruang terbatas.

Berdasarkan latar belakang diatas dalam seluruh rangkaian program K3L yang dilaksanakan oleh Divisi HSE PT. Nusa Raya Cipta Tbk melaksanakan salah satu program keselamatan kerja *confined space* pada *ground water tank*. Program tersebut dalam pelaksanaanya sangat penting untuk menciptakan suasana kerja yang aman, nyaman dan sehat. Oleh karena itu, penulis tertarik ingin mengetahui serta mengangkat judul “Gambaran Umum Pelaksanaan Program Keselamatan Kerja *Confined Space* pada GWT (*Ground Water Tank*) PT Nusa Raya Cipta Proyek *Apartment Pacific Garden Style* Tangerang Tahun 2019”.

## **1.2. Tujuan**

### **1.2.1. Tujuan Umum**

Mengetahui Gambaran Umum Pelaksanaan Program Keselamatan Kerja *Confinand Space* Pada GWT (*Ground Water Tank*) di PT Nusa Raya Cipta Tbk Proyek *Apartement Pacific Garden Style* Tahun 2019

### **1.2.2. Tujuan Khusus**

1. Mengetahui gambaran umum PT. Nusa Raya Cipta Tbk Style Tahun 2019
2. Mengetahui gambaran umum Divisi HSE PT Nusa Raya Cipta Tbk di Proyek *Apartement Pacific Garden Style* Tangerang Tahun 2019
3. Mengetahui gambaran umum input program keselamatan kerja *Confinand Space* pada GWT (*Ground Water Tank*) PT. Nusa Raya Cipta Tbk di Proyek *Apartement Pacific Garden Style* Tangerang Tahun 2019
4. Mengetahui gambaran umum proses program keselamatan kerja *Confinand Space* pada GWT (*Ground Water Tank*) PT Nusa Raya Cipta Tbk di Proyek *Apartement Pacific Garden Style* Tangerang Tahun 2019
5. Mengetahui gambaran umum output program keselamatan kerja di *Confinand Space* pada GWT (*Ground Water Tank*) PT Nusa Raya Cipta Tbk di Proyek *Apartement Pacific Garden Style* Tangerang Tahun 2019

## **1.2. Manfaat Penulisan**

### **1.3.1. Bagi Mahasiswa**

1. Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman kerja mengenai dunia kesehatan dan keselamatan kerja khususnya pada divisi HSE PT. Nusa Raya Cipta Tbk.

2. Dapat ikut berpartisipasi menjadi bagian dari petugas HSE yang bersifat sementara selama magang berlangsung di Proyek Pembangunan *Apartement Pacific Garden Style*
3. Dapat mengimplementasikan teori dan ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah dalam praktek kerja lapangan

### **1.3.2. Bagi Institusi Pendidikan**

1. Dapat menambah kepustakaan mengenai penerapan kesehatan dan keselamatan kerja di PT Nusa Raya Cipta Tbk Proyek Pembangunan *Apartement Pacific Garden Style*
2. Menjadi sarana pengembangan ilmu kesehatan dan keselamatan kerja

### **1.3.3. Bagi Perusahaan**

1. Menciptakan kerja sama yang bermanfaat antara institusi tempat magang dengan program studi kesehatan masyarakat peminatan K3I Universitas Esa Unggul
2. Melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan tempat magang
3. Perusahaan tempat praktek kerja dapat melakukan pertimbangan atas masukan-masukan yang diberikan sebagai perbaikan lebih lanjut khususnya pada program keselamatan kerja di *Confinand Space* pada GWT (*Ground Water Tank*)